

ABSTRAK

Kapal Ferry Ro-ro 300 GT ini dirancang menggunakan metode pembandingan dan rumus - rumus empiris, karena kapal yang dirancang mempunyai karakteristik tersendiri dan disesuaikan dengan kebutuhan dan parameter - parameter yang ada di bidang perkapalan seperti Stabilitas, Daya Mesin dan Alat Propulsi Kapal. Untuk perhitungan Rencana Umum, Tonnage, Lambung Timbul, dan Konstruksi Kapal, dihitung dengan menggunakan peraturan klas Biro Klasifikasi Indonesia (BKI) tahun 2004 dan SOLAS 1992. Kapal ini dipergunakan untuk mengangkut penumpang sebanyak 140 (seratus empat puluh) orang, kendaraan truck 6 (enam) buah dan sedan 9 (sembilan) buah. Rute pelayaran Kapal Ferry Ro - Ro 300 GT adalah Kota-kota yang ada di papua khususnya Biak-Nabire, pulang pergi dengan jarak jelajah 168 mil laut dan kecepatan dinas 9 knot ditempuh dalam 4 (empat) hari. Bentuk badan kapal dirancang sedemikian rupa, mampu mengatasi tahanan kapal, sehingga mencapai kecepatan yang diinginkan dan juga mempunyai kekuatan yang sesuai Klasifikasi Indonesia Struktural.

Kata kunci : stabilitas, propulsi kapal, penumpang

ABSTRAK

The Ro-ro 300 GT Ferry is designed using a comparison method and empirical formulas, because the designed vessel has its own characteristics and is adapted to the needs and parameters that exist in the shipping field such as Stability, Engine Power and Ship Propulsion Tools. For the calculation of General Plan, Tonnage, Embankment and Ship Construction, it is calculated using the Indonesian Classification Bureau (BKI) class regulations of 2004 and SOLAS 1992. This vessel is used to transport 140 (one hundred and forty) passengers, truck 6 vehicles (six) fruit and sedan 9 (nine) fruits. Ro-Ro 300 GT Ferry Cruise shipping routes are cities in Papua, especially Biak-Nabire, commuting with a range of 168 nautical miles and a service speed of 9 knots taken within 4 (four) days. The ship's body shape is designed in such a way, able to overcome ship resistance, so as to achieve the desired speed and also have the appropriate strength of the Structural Indonesia Classification.

Keywords: stability, ship propulsion, passenger